

Al Qardh Al Hasan pada Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah ditinjau dari aspek hukum agraria / Muhammad Hafidz

Muhammad Hafidz, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20269813&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kegiatan usaha Perbankan Syariah berupa produk pembiayaan al Qardh al Hasan yang merupakan kelebihan dari perbankan Syariah yang tidak dimiliki oleh bank konvensional. Pembiayaan tersebut menjadi produk unggulan bagi nasabah yang memerlukan dana secara cepat tanpa disertai dengan pemberian jaminan pada Bank. Pembiayaan tanpa disertai jaminan dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak bank itu sendiri maupun membebani muqtaridh mengingat besarnya kegunaan pembiayaan tersebut, perlu diketahui bagaimana pengembalian pembiayaan al Qardh al Hasan kepada pihak muqtaridh dari muqtaridh jika tanpa disertai jaminan. Disamping itu perlu juga diketahui dasar hukum mengenai pembiayaan tersebut dan mekanisme perbankan Syariah dalam menerapkan hukum jaminan pada pembiayaan al Qardh al Hasan. Guna menjawab permasalahan di atas maka dilakukanlah penelitian. Dalam penulisan tesis ini penulis akan menggunakan metode penelitian normatif yuridis yang didukung dengan wawancara dan sebagai metode analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dimana data-data yang dikumpulkan akan dijadikan sebagai bahan dalam mengambil kesimpulan terhadap yang diteliti dengan landasan teori, peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai perbankan Syariah dan pembiayaan al Qardh al Hasan, serta hukum jaminan. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa pembiayaan al Qardh al Hasan merupakan pembiayaan yang hanya dimiliki oleh perbankan Syariah dan telah diatur dalam peraturan yang berlaku. Mengenai jaminan barang pada pembiayaan al Qardh al Hasan tidak menjadi suatu keharusan dan pengembalian pembiayaan juga sudah dilaksanakan dengan mekanisme yang ada berdasarkan peraturan yang ada. Pihak muqtaridh dalam memberikan pembiayaan harus memperhatikan calon muqtaridh agar tidak salah sasaran. Diharapkan pembiayaan al Qardh al Hasan tidak hanya dilaksanakan pada saat tertentu akan tetapi sebagai produk unggulan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang memiliki ekonomi lemah.

<hr>

ABSTRACT

This research was based on the product of al Qardh al Hasan funding which is one Islamic Banking activity that other conventional bank does not have. This funding was about to be the best product for client who needs immediately loan without giving a guarantee to the bank. Funding without guarantee could grow some

loss to the bank itself or impose financial responsibility to Muqtaridh as well, considering the usage of the funding. It necessary to acknowledge how to refund al Qardh al Hasan to the Muqtaridh of Muqtaridh when the funding has been placed without guarantee. On the other hand, it is also necessary to acknowledge the regulation of the funding and the Islamic Banking system in applying regulation of guarantee to al Qardh al Hasan funding. To get some information about al Qardh al Hasan funding and its problem, this research has been arranged. In this thesis, the researcher would use the juridical normative method, which was supported by interview. The researcher would also use the descriptive qualitative method as data analysis method. All information gathered would be used to make conclusion based on theory, regulation of Islamic Banking and al Qardh al Hasan funding, and regulation of guarantee. According to this research, al Qardh al Hasan funding was used only by Islamic Banking and was started arrange in particular regulation. The guarantee of al Qardh al Hasan funding is not compulsory and the refund should be applied according to the banking system and regulation. The Muqtaridh needs to select prospective Muqtaridh for the good, al Qardh al Hasan funding should be arranged not only at one specific time since it is expected to improve the prosperity of loweconomic society.